



PENGARUH PERPUTARAN PERSEDIAAN DAN PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP *RETURN ON ASSET* (ROA) PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN

Atikah Indah Niati, Diah Yudhawati dan Supramono
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Ibn Khaldun Bogor, Indonesia
diahjudhawati@gmail.com, supramonouika@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of inventory turnover and accounts receivable turnover on the profitability of Return On Assets (ROA) in companies listed on LQ45 on the Indonesia Stock Exchange (IDX) of PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk and PT Indofood Sukses Makmur Tbk 2011-2017 period.

The method used in this study is a quantitative method, which means that the data is processed and analyzed as well as getting results and conclusions. The data used are secondary data that is data obtained directly from researchers through the capital market reference center (PRPM) of the Indonesia Stock Exchange (IDX).

Based on data that has been compiled and tested, it can be concluded that there is a significant influence between inventory turnover and accounts receivable turnover (independent variables) on Return On Assets (dependent variable) significantly.

Keywords: *Inventory turnover, return on assets (ROA)*

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh perputaran persediaan dan perputaran piutang terhadap profitabilitas Return On Asset (ROA) pada perusahaan yang terdaftar dalam LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dan PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2011-2017.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, yang berarti data tersebut diolah dan dianalisis serta mendapatkan hasil dan kesimpulan. Data yang digunakan adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh langsung dari peneliti melalui pusat referensi pasar modal (PRPM) Bursa Efek Indonesia (BEI).

Berdasarkan data yang telah disusun dan telah diuji, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara perputaran persediaan dan perputaran piutang (variabel independen) terhadap Return On Assets (variabel dependen) secara signifikan.

Kata Kunci : Perputaran persediaan, *return on asset* (ROA)

I. PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Di zaman modern seperti saat ini dunia usaha semakin berkembang pesat, persaingan ekonomi dan bisnis ditingkat nasional ataupun dunia meningkat tajam. Perusahaan harus dapat memanfaatkan setiap peluang yang ada, meskipun peluang itu sangat kecil. Setiap perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya pasti diarahkan ke dalam pencapaian tujuan. Pada umumnya, tujuan dari dibuatnya sebuah perusahaan tentu untuk menghasilkan keuntungan secara maksimal. Keuntungan yang diperoleh merupakan indikator keberhasilan perusahaan dan menjaga keberlangsungan hidup perusahaan.

Perputaran persediaan dan perputaran piutang sangat menentukan besar kecilnya keuntungan yang akan diperoleh perusahaan. Hal ini akan mempengaruhi operasi perusahaan yang secara tidak langsung akan berdampak pada tingkat keuntungan perusahaan. Persediaan dan piutang akan selalu mengalami siklus selama perusahaan masih melaksanakan kegiatan operasionalnya.

Atas dasar permasalahan diatas penelitian ini dimaksudkan untuk melakukan pengujian lebih lanjut, maka Peneliti merasa terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul : “Pengaruh Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang Terhadap *Return On Asset (ROA)* Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar dalam LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) Studi Kasus PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. dan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. periode 2011-2017.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh perputaran persediaan terhadap *Return On Asset (ROA)* pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. dan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. periode 2011-2017.
2. Apakah terdapat pengaruh perputaran piutang terhadap *Return On Asset (ROA)* pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. dan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. periode 2011-2017.
3. Apakah terdapat pengaruh perputaran persediaan dan perputaran piutang secara bersama-sama terhadap *Return On Asset (ROA)* pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. dan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. periode 2011-2017.

Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dan tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh perputaran persediaan dan perputaran piutang terhadap profitabilitas *Return On Asset (ROA)* pada perusahaan yang terdaftar dalam LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. dan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.. Periode 2011-2017.

II. Metode Penelitian

Pengambilan Populasi

Menurut Sujarweni (2014:65), populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Besarnya populasi yang akan digunakan dalam suatu penelitian tergantung pada jangkauan kesimpulan yang akan dibuat atau dihasilkan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar dalam LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Prosedur Penarikan Sampel

Penelitian ini dalam prosedur penarikan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2001:61) “menyatakan bahwa *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”. Sampel pada penelitian ini diambil dari perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar dalam LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Jenis, Sumber dan Cara Pengumpulan Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang berupa angka-angka yang menunjukkan jumlah atau banyaknya sesuatu melalui perhitungan-perhitungan.

Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari pihak lain atau badan lain, laporan-laporan yang berhubungan dengan topik permasalahan yang diteliti serta buku literatur yang berhubungan dengan penelitian ini yang telah dikumpulkan atau diolah menjadi informasi.

Cara Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara membaca laporan-laporan keuangan yang dibuat oleh pengurus perusahaan dan disahkan oleh badan pengawas perusahaan serta catatan kuliah, buku-buku, literatur-literatur, majalah-majalah serta sumber lain yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

Metode Analisis data

Metode analisis data statistik yang digunakan untuk mengolah data dan pengujian hipotesis yaitu dengan menggunakan analisis kuantitatif. Analisis data kuantitatif adalah analisis data yang menggunakan data berbentuk perhitungan angka dalam pengukuran dan penjumlahan.

III. Hasil dan Pembahasan Kondisi Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang terhadap ROA Pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. dan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

Untuk mengetahui kondisi perputaran persediaan dan perputaran piutang terhadap *Return On Asset* (ROA) dari kedua perusahaan dari tahun ke tahunnya, maka dilakukan perhitungan dan pengolahan data berdasarkan laporan keuangan yang terdiri dari laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian yang telah diperoleh.

Perputaran Persediaan

Tabel 1
Data Harga Pokok Penjualan dan Rata-Rata Persediaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Tahun 2011-2017

Tahun	Harga Pokok Penjualan	Rata-Rata Persediaan
2011	14.335.896.000.000	1.526.174.500.000
2012	15.796.183.000.000	1.721.385.000.000
2013	18.668.990.000.000	2.340.804.500.000
2014	21.962.609.000.000	2.845.170.000.000
2015	22.121.957.000.000	2.682.384.000.000
2016	23.606.755.000.000	2.828.375.500.000
2017	24.547.757.000.000	3.185.775.500.000

Keuangan Perusahaan

Tabel 2
Data Harga Pokok Penjualan dan Rata-Rata Persediaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Tahun 2011-2017

Tahun	Harga Pokok Penjualan	Rata-Rata Persediaan
2011	32.749.190.000.000	6.090.242.000.000
2012	36.493.332.000.000	7.159.468.500.000
2013	43.402.144.000.000	7.971.566.500.000
2014	46.544.646.000.000	8.307.692.000.000
2015	46.803.889.000.000	8.041.102.500.000
2016	47.321.877.000.000	8.048.590.500.000
2017	50.318.096.000.000	9.080.901.000.000

Keuangan Perusahaan

Tabel :3
Perputaran Persediaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. dan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2017

NO	Kode Perusahaan	Perputaran Persediaan (kali)							Rata-rata
		2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	
1	ICBP	9,39	9,18	7,98	7,71	8,25	8,35	7,71	8,47
2	INDF	5,38	5,12	5,46	5,6	5,82	5,88	5,54	5,54

Sumber : Laporan Keuangan (data diolah)

Berdasarkan tabel diatas pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

(ICBP) perputaran persediaan maksimum terjadi pada tahun 2011 sebesar 9,39 kali

dan perputaran persediaan minimum terjadi pada tahun 2014 dan tahun 2017 sebesar 7,71 kali dengan perputaran persediaan rata-rata dari tahun 2011-2017 adalah 8,47 kali.

Sedangkan pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. (INDF) perputaran

persediaan maksimum terjadi pada tahun 2016 sebesar 5,88 kali dan perputaran persediaan minimum terjadi pada tahun 2014 sebesar 5,6 kali dengan rata-rata perputaran persediaan dari tahun 2011-2017 sebesar 5,54 kali.

Perputaran Piutang

Tabel 4
Penjualan Bersih, Piutang Awal Tahun, Piutang Akhir Tahun
PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
Tahun 2011-2017
(Dinyatakan Dalam rupiah)

Tahun	Penjualan	Piutang Awal	Piutang Akhir
	Bersih (Rp)	Tahun	Tahun
2011	19.367.155.000	2.026.249.000	2.378.402.000
2012	21.574.792.000	2.378.402.000	2.359.334.000
2013	25.094.681.000	2.359.334.000	2.549.415.000
2014	30.022.463.000	2.549.415.000	2.902.202.000
2015	31.741.094.000	2.902.202.000	3.363.697.000
2016	34.466.069.000	3.363.697.000	3.893.925.000
2017	35.606.593.000	3.893.925.000	4.126.439.000

Sumber : Neraca dan Laba Rugi PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

Tabel 7
Rekapitulasi Perputaran Piutang
PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
Tahun 2011-2017
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

Tahun	Penjualan Bersih (Rp)	Rata-rata Piutang (Rp)	Perputaran Piutang (kali)
2011	19.367.155.000	2.202.326.000	8,79
2012	21.574.792.000	2.368.868.000	9,11
2013	25.094.681.000	2.454.375.000	10,22
2014	30.022.463.000	2.725.809.000	11,01
2015	31.741.094.000	3.132.949.500	10,13
2016	34.466.069.000	3.628.811.000	9,50
2017	35.606.593.000	4.010.182.000	8,88
	Rata-rata		9,66

Sumber : Data diolah

Tabel 8
Penjualan Bersih, Piutang Awal Tahun, Piutang Akhir Tahun
PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
Tahun 2011-2017
(Dinyatakan Dalam rupiah)

Tahun	Penjualan Bersih (Rp)	Piutang Awal Tahun	Piutang Akhir Tahun
2011	45.332.256.000	2.686.273.000	3.669.305.000
2012	50.059.427.000	3.669.305.000	3.617.741.000
2013	57.731.998.000	3.617.741.000	4.959.416.000
2014	63.594.452.000	4.959.416.000	4.339.670.000
2015	64.061.947.000	4.339.670.000	5.116.610.000
2016	66.750.317.000	5.116.610.000	5.204.517.000
2017	70.186.618.000	5.204.517.000	6.852.885.000

Sumber : Neraca dan Laba Rugi PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

Tabel 9
Rekapitulasi Perputaran Piutang
PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2011-2017
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

Tahun	Penjualan Bersih (Rp)	Rata-rata Piutang (Rp)	Perputaran Piutang (kali)
2011	45.332.256.000	3.177.789.000	14,27
2012	50.059.427.000	3.643.523.000	13,74
2013	57.731.998.000	4.288.579.000	13,46
2014	63.594.452.000	4.649.543.000	13,67
2015	64.061.947.000	4.728.140.000	13,54
2016	66.750.317.000	5.160.564.000	12,93
2017	70.186.618.000	6.028.701.000	11,64
	Rata-rata		13,32

Dari hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa semakin rendah tingkat perputaran piutang, maka profitabilitas terkumpul kembali dalam jangka waktu yang lama. Dan sebaliknya, semakin tinggi tingkat perputaran piutang, maka profitabilitas dapat terkumpul dalam jangka waktu yang singkat, sehingga cepat juga pengembalian tingkat perputaran piutang.

Profitabilitas ROA (Return On Assets)

Return On Asset (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan tingkat asset tertentu. ROA yang tinggi menunjukkan kinerja perusahaan yang baik dalam menghasilkan laba

Tabel 10
Data Laba Bersih Setelah Pajak dan Total Asset PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Tahun 2011-2017

Tahun	Lab a Bersih Setelah Pajak	Total Aktiva
2011	2.064.049.000.000	15.222.857.000.000
2012	2.287.242.000.000	17.753.480.000.000
2013	2.286.639.000.000	21.267.470.000.000
2014	2.522.328.000.000	24.910.211.000.000
2015	3.025.095.000.000	26.560.624.000.000
2016	3.635.216.000.000	28.901.948.000.000
2017	3.531.220.000.000	31.619.514.000.000

Sumber : Laporan Keuangan Perusahaan

Tabel 11
Data Laba Bersih Setelah Pajak dan Total Aktiva PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Tahun 2011-2017

Tahun	Lab a Bersih Setelah Pajak	Total Aktiva
2011	5.017.425.000.000	53.585.933.000.000
2012	4.871.745.000.000	59.324.207.000.000
2013	5.161.247.000.000	78.092.789.000.000
2014	4.812.618.000.000	85.938.885.000.000
2015	4.867.347.000.000	91.831.526.000.000
2016	4.984.305.000.000	82.174.515.000.000
2017	5.039.068.000.000	87.939.488.000.000

Sumber : Laporan Keuangan Perusahaan

Tabel 12
Return On Asset (ROA) PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. dan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2017

NO	Kode	Return On Asset						
Perusahaan		2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017
1	ICBP	14%	13%	11%	10%	11%	13%	11%
2	INDF	9%	8%	7%	6%	5%	6%	6%

Sumber : Laporan Keuangan (data diolah)

Berdasarkan tabel diatas pada PT. Indofood CBP Sukses makmur Tbk. (ICBP) disimpulkan bahwa profitabilitas maksimum terjadi pada tahun 2011 sebesar 14% dan ROA minimum terjadi pada tahun 2014 sebesar 10%.

Sedangkan pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. (INDF) ROA maksimum terjadi pada tahun 2011 sebesar 9% dan ROA minimum terjadi pada tahun 2015 sebesar 5%.

Tabel:13
Hasil Analisis Korelasi antara Perputaran Persediaan (X1),
Perputaran Piutang (X2)
dengan ROA (Y)
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.986 ^a	.971	.966	5.45107

a. Predictors: (Constant), P.Piutang, P.Persediaan

Hasil perhitungan diatas, R = 0,986 terletak pada interval (0,80 – 1,000), berdasarkan Tabel 13 , hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel X1 (persepsi terhadap Perputaran Persediaan) dan variabel X2 (persepsi terhadap Perputaran Piutang) secara bersama-sama terhadap Y (persepsi terhadap ROA) adalah Sangat Kuat dan Positif. Berarti secara bersama-sama kenaikan X1 dan X2 akan menyebabkan kenaikan Y.

Persediaan (X1), Perputaran Piutang (X2) terhadap ROA (Y) dengan menggunakan perhitungan SPSS 17.0 sebagai berikut:
 $Y = a + b X1 + b X2$

X1 dan X2 = Variabel bebas

Y = Variabel terikat

a = Intercept atau Konstanta

b = Koefisien Regresi

Dari keterangan tersebut, maka dengan perhitungan SPSS 17.0 didapat hasil sebagai berikut :

Analisis Regresi

Analisis regresi dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh Perputaran

Tabel 14
Hasil Analisis Regresi Berganda antara Perputaran Persediaan (X1) dan
Perputaran Piutang (X2) dengan ROA (Y)
Coefficients^a

Model		Unstandardized		Standardized		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-6.271	5.425		1.156	.272
	P.Persediaan	9.236	.967	.899	9.547	.000
	P.Piutang	2339.901	2190.680	.101	1.068	.308

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan perhitungan koefisien regresi pada Tabel 19, dapat diketahui bahwa persamaan regresi yang terbentuk adalah: $Y = -6,271 + 9,236 X_1 + 2339,901X_2$

Interpretasi dari persamaan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Intercept atau konstanta sebesar [-6,271] karena bilangan mutlak maka konstantanya sebesar 6,271 karena konstanta bilangan mutlak maka tetap positif. Berarti apabila variabel bebas X_1 (Perputaran Persediaan) dan X_2 (Perputaran Piutang) sama dengan nol, maka besarnya variabel Y (ROA) adalah 6,271. Dengan kata lain, jika variabel bebas X_1 (Perputaran Persediaan) dan X_2

(Perputaran Piutang) nilainya dianggap nol berarti besarnya variabel Y (ROA) adalah 6,271.

2. Arah hubungan dan koefisien regresi Variabel X_1 (Perputaran Persediaan) sebesar 9,236 ini berarti pengaruh Perputaran Persediaan (X_1) terhadap ROA (Y) adalah positif atau setiap kenaikan/penurunan (Perputaran Persediaan) sebesar 1 kali, maka akan meningkatkan profitabilitas (ROA) sebesar 9,236. Variabel X_2 (Perputaran Piutang) sebesar 2339,901 ini berarti pengaruh Motivasi (X_2) terhadap Kinerja (Y) adalah positif atau setiap kenaikan nilai skor variabel X_2 (Perputaran piutang) sebesar 1, maka akan meningkatkan nilai skor variabel Y (ROA) sebesar 2339,901

Uji Hipotesis

Uji F (Analisis Simultan)

Tabel 16
ANOVA^b

Sum of					
Model	Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1Regression	1.111	2	5.557	187.000	.000 ^a
Residual	3.269	11	2.971		
Total	1.144	13			

a. Predictors: (Constant), P.Piutang, P.Persediaan

b. Dependent Variable: ROA

Formulasi hipotesis

H_0 = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang secara bersama-sama terhadap ROA

H_a = Terdapat pengaruh yang signifikan antara Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang secara bersama-sama terhadap ROA

Taraf nyata (α) dan F tabel

Kriteria pengujian

Nilai uji statistik

Berdasarkan perhitungan dengan SPSS 17.0 dapat dilihat pada Tabel 27 ,bahwa F hitung = 187,00

Kesimpulan

Karena $F_{hitung} = 187,00 > F_{tabel} = 3,98$, maka H_0 ditolak (H_a diterima), berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang secara bersama-sama terhadap ROA.

IV. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

1. Rata-Rata Persediaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Tahun 2011-2017 yaitu sebesar 5,54%. PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. dan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk sebesar 8,47. Rata-Rata Piutang PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Tahun 2011-2017 yaitu sebesar 9,66. PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. dan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk sebesar 13,32. *Return On Asset (ROA) PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. dan PT Indofood Sukses Makmur Tbk.* Yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2017 menunjukkan PT.Indofood CBP Sukses makmur Tbk. (ICBP) disimpulkan bahwa profitabilitas maksimum terjadi pada tahun 2011 sebesar 14% dan ROA minimum terjadi pada tahun 2014 sebesar 10%.

2. Sedangkan pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. (INDF) ROA maksimum terjadi pada tahun 2011 sebesar 9% dan ROA minimum terjadi pada tahun 2015 sebesar 5%.

3. Berdasarkan analisis data dan pembahasan serta hipotesis yang telah disusun dan telah diuji pada bagian sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara perputaran persediaan dan perputaran piutang (variabel independen) terhadap *Return On Assets* (variabel dependen) secara signifikan. Dari tabel diatas diperoleh F-hitung sebesar 24,556 dan nilai sig 0,000, jika dibandingkan pada nilai F-tabel dengan $df = n - k - 1 = 14 - 2 - 1 = 11$ pada $\alpha 0,05$ diperoleh F-tabel 3,98. Jadi F-hitung $24,556 > F_{tabel} 3,98$ dan nilai sig $0,000 < 0,05$ hal ini berarti hipotesis diterima. Artinya bahwa terdapat pengaruh antara perputaran persediaan dan perputaran piutang secara bersama-sama terhadap probabilitas. Nilai koefisien korelasi (r_{x1x2y})diperoleh sebesar 0,904 dan nilai koefisien determinasi atau besar pengaruh yang diberikan oleh kedua variabel perputaran persediaan dan perputaran piutang secara bersama-sama sebesar 78,40% terhadap probabilitas.

Saran

Bagi perusahaan

Pihak manajemen diharapkan memperhatikan tingkat perputaran persediaan dan perputaran piutang yang berpengaruh pada profitabilitas.

Dengan cara mengelola perputaran persediaan secara selektif dan efisien dalam upaya menghasilkan laba yang maksimal.

Kemudian dengan cara memaksimalkan jumlah piutang yang diberikan dengan memperhatikan tingkat perputaran piutang agar tingkat perputaran piutang semakin cepat, karena semakin tinggi tingkat perputaran piutang maka

semakin tinggi pula peningkatan profitabilitas.

V. Daftar Pustaka

- Bambang Riyanto. 2001. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, edisi empat. Yayasan Badan Penerbit Gajah Mada, Yogyakarta
- Fahmi, Irham. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Keempat. Oktober 2014. Alfabeta, Bandung.
- Gunawan, Imam. 2016. *Pengantar Statistika Inferensial*. Cetakan Pertama, Januari 2016. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Harahap, 2006 *Analisa Laporan keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi Pertama. Mitra Wacana Media, Jakarta.
- Husnan, Suad dan Pudjiastuti, Enny. 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Kelima Cetakan Pertama, September 2006. UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Husnan, Suad dan Pudjiastuti, Enny. 2004. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers, Jakarta.
- Munawwir, S. 2010. *Analisa laporan keuangan*. Edisi Keempat. Liberty, Jakarta. Raharjaputra, Hendra S. 2011. *Manajemen Keuangan dan Akuntansi untuk Eksekutif Perusahaan*. Cetakan Pertama. Salemba Empat, Jakarta.
- Sartono 2001. *Manajemen Keuangan Pendekatan Praktis Kajian Pengambilan Keputusan Bisnis Berbasis Analisis Keuangan*. Cetakan 2, 2007. Triagra Utama, Jakarta.
- Sartono, R. Agus. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. BPFE. Yogyakarta.
- Sartono, R. Agus. 2015. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Cetakan Kelima. BPFE. Yogyakarta.
- Suharsimi, Arikunto. 2009. *Manajemen Penelitian*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Sujarweni, Wiratna. 2014. *Metodologi Penelitian*. Cetakan Pertama. Pustaka Baru Press, Yogyakarta.
- Sumarso. 2009. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Edisi kelima. Salemba Empat, Jakarta